

# TREN PENELITIAN PENDIDIKAN ISLAM PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN DI IAIN SAMARINDA

**Khojir**

*Institut Agama Islam Negeri Samarinda, Indonesia  
Khojir1971@gmail.com*

**Dian Wahid H**

*Institut Agama Islam Negeri Samarinda, Indonesia*

## **Abstract**

*This research is directed to evaluate the research topics done by the students of teacher training and education faculty of IAIN Samarinda from 2014-2016 which can be used as the references to develop the research quality of IAIN Samarinda. This research was done by applying the quantitative bibliometric. The data was collected by using the documentation of the thesis abstracts of the students of teacher training and education faculty of IAIN Samarinda. The data was analysed by using co-word analysis. The results show that the dominant topics focused by the PAI students to write the thesis from 2014-2016 were about the cognitive, affective, and psycomotoric learning aspects. The topic trend of the Educational management students to write the thesis from 2014-2016 were about the educators and non-educators management, whereas the topic trend of the English department students to write the thesis from 2014-2016 were about the speaking ability of the English learners. The dominant research approaches used by the all three study programs were quantitative research. The suggestions are given related to the findings are: 1) It needs to enrich and enlarge the topics research should be done by the students of teacher training and education faculty of IAIN Samarinda and 2) The students need to learn more about the research methods to improve the accuracy and the validity of the research done by the students.*

**Key-words:** *research trend, research topics, research methods*

## **A. Pendahuluan**

Standar penelitian disusun untuk meningkatkan kualitas penelitian yang meliputi unsur kemanfaatan, kemutakhiran dan antisipasi pada kebutuhan mendatang<sup>1</sup>. Selain itu, penelitian harus dilakukan dengan mempertimbangkan

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49, Tahun 2014, Pasal 44, Ayat 6.

sumbangsih luaran penelitian pada pengetahuan<sup>2</sup>. Kegiatan penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik peneliti<sup>3</sup>. Seorang peneliti harus memenuhi beberapa syarat akademik seperti: kemampuan identifikasi masalah menggunakan prosedur penelitian yang tepat, kemampuan untuk melakukan penelitian yang baru dan substansi di bidang yang ditekuninya, meningkatkan pemahamannya terhadap isu-isu penelitian yang terkini, dan berkontribusi terhadap cakupan penelitian yang lebih luas<sup>4</sup>.

Penelitian tentang Pendidikan Islam harus berkembang di Negara Indonesia dikarenakan mayoritas penduduknya muslim. Hal ini dikarenakan pendidikan islam merupakan dasar dari perkembangan islam<sup>5</sup>. Pendidikan Islam merupakan peletakkan dasar dari konsep-konsep islam berdasarkan Al Quran dan Hadist. Tren penelitian tentang Pendidikan Islam di FTIK IAIN Samarinda perlu dilakukan karena dapat menjadi salah satu indikator untuk mengetahui perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia. Deskripsi perkembangan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui integrasi konsep islam dengan teknologi, kemanusiaan dan sains<sup>6</sup>.

Alasan lain mengapa dilakukan penelitian ini adalah jumlah mahasiswa yang menempuh program Strata 1 Pendidikan Islam dan Keguruan di IAIN Samarinda yang bertambah dari tahun ke tahun. Mahasiswa harus melakukan penelitian dan menulis skripsi untuk menyelesaikan Program tersebut. Tipe penelitian yang dipilih mahasiswa biasanya mempunyai bidang yang sama<sup>7</sup> dan hanya diubah sampel dan populasinya saja. Bidang penelitian tersebut biasanya mengenai model pembelajaran, strategi pembelajaran, dan materi ajar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan jumlah penelitian selama kurun waktu tertentu dan bidang penelitian yang paling banyak diteliti<sup>8</sup>. Bidang penelitian ini meliputi pendidikan islam yang terdiri dari: Pendidikan Agama Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Arab, PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), PGRI (Pendidikan Guru Raudhotul Atfal), dan Tadris Bahasa Inggris.

---

<sup>2</sup> T. Subahan Mohd Meerah, Kamisah Osman, Effendi Zakaria, Zanaton Haji Ikhsan, Pramela Krish, Denish Koh Choo Lian & Diyana Mahmod, Developing an Instrument to Measure Research Skills, dalam jurnal *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, Vol. 60, 2012, Hal. 630

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 Pasal 45, Ayat 2.

<sup>4</sup> Gerlese S. Akerlind, An academic perspective on research and being a researcher: an integration of the literature, dalam jurnal *Studies in Higher Education*, Vol. 5, No. 33, 2008, hal. 25-26.

<sup>5</sup> Kamil Adeleke Adeyemi, The Trend of Arabic and Islamic Education in Nigeria: Progress and Prospects, dalam *Open Journal of Modern Linguistics*, vol. 6, 2016, hal.197.

<sup>6</sup> Muhammad Syukri Salleh, Strategizing Islamic Education, dalam *International Journal of Education and Research* Vol. 1 No. 6, 2013 hal 4

<sup>7</sup> Kesimpulan ini bukan berdasarkan observasi, akan tetapi didapat dari penelitian yang dilakukan oleh T. Subahan Mohd Meerah dkk dengan judul *Developing an Instrument to Measure Research Skills*, dalam jurnal *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, Vol. 60, 2012, Hal. 630

<sup>8</sup> Ishak Suliaman dkk, Research Trend in Higher Islamic Studies: A Case Study at the Academy of Islamic Studies, University of Malaya (1993-2011), dalam *Middle-East Journal of Scientific Research*, volume 12, Nomer 5, 2012, hal. 745

Penelitian tentang tren penelitian mahasiswa dilakukan dengan cara mengevaluasi topik suatu penelitian sehingga dapat meningkatkan kualitas dari penelitian tersebut dan juga produktivitas lembaga penelitian tersebut<sup>9</sup>. Tindak lanjut dari penelitian ini adalah perumusan suatu aturan untuk mengarahkan topik penelitian ke arah peningkatan kualitas. Contohnya, tren penelitian studi islam dilakukan pada bidang sosial keagamaan untuk mengetahui kemajuan penelitian jurnal terbitan Badan Litbang Diklat, Kementerian Agama<sup>10</sup>. Chang menyatakan penelitian tentang tren penelitian dapat membantu guru untuk meningkatkan pembelajaran di kelas dan untuk memahami tentang apa yang telah diteliti di masa lalu sehingga dapat dieksplorasi di masa mendatang<sup>11</sup>.

Pengembangan teori-teori pembelajaran baru dan kekurangan-kekurangan penerapan suatu kurikulum dapat dievaluasi dengan melakukan analisis konten<sup>12</sup>. Analisis konten tersebut meliputi: identifikasi topik penelitian, materi penelitian, metode penelitian, alat pengumpul data, pengambilan sampel dan metode analisis data<sup>13</sup>. Tema dan pola dari beberapa literatur penelitian dianalisis untuk mengetahui bagaimana pemahaman akademik seorang peneliti<sup>14</sup>. Pemahaman akademik seorang peneliti dipengaruhi oleh pengalaman pendidikannya, sehingga berpengaruh juga terhadap penelitian-penelitian yang dilakukannya.

## **B. Kajian Pustaka**

Penyelidikan tentang tren penelitian telah dilakukan oleh Suliaman dkk<sup>15</sup> pada bidang Studi Islam di Universitas of Malaya (UM) dengan metode bibliometrik menemukan bahwa permasalahan Penggunaan tiga bahasa yang berbeda dalam penyusunan tesis memerlukan penggunaan sistem manajemen dengan multilingual. Sedangkan permasalahan yang dibahas dalam tren penelitian

---

<sup>9</sup> Kaba Abdoulaye, *Research Trends In The Humanities: An Analysis Of Master's Theses At The International Islamic University Malaysia*, dalam jurnal *Malaysian Journal of Library & Information Science*, Vol.9, No.1, 2004, hal. 60. Lihat juga Kaba Abdoulaye, *Research trends in library and information science at the International Islamic University Malaysia*, dalam jurnal *library review*, Vol. 51, No. 1, 2002 hal. 33.

<sup>10</sup> Hariyah, *Tren Penelitian Studi Islam dalam Jurnal Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI: Penggunaan Co-Words*, dalam jurnal *Record and Library*, Vol. 2, No. 2, 2016, hal. 164.

<sup>11</sup> Yueh-Hsia Chang, Chun-Yen Chang dan Yuen-Hsien Tseng, *Trends of Science Education Research: An Automatic Content Analysis*, dalam jurnal *Science Education Technology*, Vol. 19, 2010, hal. 315.

<sup>12</sup> Onno De Jong, *Trends in Western Science curricula and Science education Research: a bird's eye View*, dalam jurnal *Baltic Science Education*, Vol. 6, No. 1, 2007, hal. 317

<sup>13</sup> Seyda Gul dan Mustafa Sozbilir, *Biology education research trends in Turkey*, dalam *Jurnal Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, Volume 11, Nomor 1, 2015. Lihat juga dalam Chin-Chung Tsai & Meichun Lydia Wen, *Research and trends in science education from 1998 to 2002: a content analysis of publication in selected journals*, vol. 27, No.1, 2012, hal 4-5.

<sup>14</sup> Gerlese S. Akerlind, *An academic perspective on research and being a researcher: an integration of the literature*, dalam jurnal *Studies in Higher Education*, vol. 5, no. 33, 2008, hal. 14.

<sup>15</sup> Ishak Suliaman dkk, *Research Trend in Higher Islamic Studies: A Case Study at the Academy of Islamic Studies, University of Malaya (1993-2011)*, dalam *Middle-East Journal of Scientific Research*, Vol.12, No. 5, 2012, hal. 746-747

yang dilakukan Chin-Chung Tsai A & Meichun Lydia Wen (2014)<sup>16</sup> adalah bagaimana kontribusi peneliti dari negara yang berbeda terhadap banyaknya publikasi, serta jenis dan topik penelitian yang banyak diteliti selama kurun waktu 1998 sampai 2002 pada jurnal IJSE, JRST, dan Science Education (SE). Berdasarkan penelitian di atas, perbedaan dengan penelitian ini adalah materi yang dianalisis.

Beberapa penelitian yang serupa dilakukan oleh Kaba Abdoulaye<sup>17</sup> dengan menganalisis produktivitas tesis yang dihasilkan dari tiap program di *International Islamic University Malaysia (IIUM)*. Kaba Abdoulaye<sup>18</sup> juga menyelidiki Tren penelitian pada Bidang Perpustakaan dan Sistem Informasi Manajemen dengan temuan bahwa bidang teknologi informasi adalah yang paling populer. Sedangkan untuk tren penggunaan metode penelitian, Onno de jong<sup>19</sup> menemukan bahwa penggunaan desain penelitian kuantitatif lebih banyak dibandingkan dengan desain kualitatif.

Metode analisis yang bisa digunakan pada penelitian ini adalah *Automatic Content Analysis* untuk menganalisis topik penelitian yang paling tren, Negara yang paling berkontribusi, peneliti yang paling produktif, dan referensi yang paling banyak dirujuk<sup>20</sup>. Sedangkan Tiew dkk<sup>21</sup> menggunakan metode bibliometrik untuk menganalisis kualitas dan kuantitas dari *Malaysian Journal of Library & Information Science (MJLIS)*. Selain itu, Aryati Bakri dan Peter Willett<sup>22</sup> menganalisis publikasi dan pola rujukan dari jurnal yang sama dari tahun 2001-2006 dengan mengamati perubahan data statistik dari beberapa jenis artikel yang meliputi jumlah referensi tiap artikel dan panjang artikel. Metode analisis lain yang dapat dipakai untuk menyelidiki tren penelitian adalah analisis *co-word*<sup>23</sup>. Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi topik penelitian dengan

---

<sup>16</sup> Tsai, Chin-Chung a dan Wen, Meichun Lydia, "Research and trends in science education from 1998 to 2002: a content analysis of publication in selected journals", dalam *International Journal of Science Education*, Vol. 27, No. 1, 2014.

<sup>17</sup> Kaba Abdoulaye, research trends in the humanities: An analysis of master's theses at the International islamic university Malaysia, dalam *Malaysian Journal of Library & Information Science*, Vol.9, no.1, 2004, hal. 60. Lihat juga Kaba Abdoulaye, Research trends in library and information science at the International Islamic University Malaysia, Vol. 51, No. 1, 2002 hal. 61-66

<sup>18</sup> Kaba Abdoulaye, Research trends in library and information science at the International Islamic University Malaysia, Vol. 51, No. 1, 2002 hal. 34-36.

<sup>19</sup> Onno De Jong, Trends in Western Science curricula and Science education Research: a bird's eye View, dalam jurnal *Baltic Science Education*, Vol. 6, No. 1, 2007, hal. 19-20.

<sup>20</sup> Yueh-Hsia Chang, Chun-Yen Chang dan Yuen-Hsien Tseng, Trends of Science Education Research: An Automatic Content Analysis, dalam jurnal *Science Education Technology*, Vol. 19, 2010, hal. 323-327

<sup>21</sup> W.S. Tiew, Abrizah, Abdullah, Kiran dan Kaur, *Malaysian Journal Of Library And Information Science 1996-2000: a Bibliometric Study*, dalam jurnal *Malaysian Journal of Library & Information Science*, Vol.6, no.2, 2002, hal. 54.

<sup>22</sup> Aryati Bakri dan Peter Willett, *The Malaysian Journal Of Library And Information Science 2001-2006: A Bibliometric Study* dalam *Malaysian Journal of Library & Information Science*, Vol.13, no.1, July 2008, hal. 114

<sup>23</sup> Rekha Mittal, *Library And Information Science Research Trends In India*, Dalam *Jurnal Annals Of Library And Information Studies*, Vol. 58, 2011, hal. 322-323

menghitung deskriptor atau kata kunci penelitian yang berhubungan dengan topik tersebut.

Hasil-hasil temuan dari beberapa penelitian yang telah berdasarkan kajian beberapa artikel dalam jurnal ilmiah adalah berkaitan dengan topik penelitian dan metode penelitian. Tren topik penelitian yang ditemukan oleh Zain<sup>24</sup> dari tesis dan disertasi yang disubmit pada jurnal *International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC)* mulai tahun 1991 hingga 2004 adalah berkaitan dengan topik pemikiran islam, teori dan konsep pemikiran islam klasik, hingga islam kontemporer. Mu-hsuan Huang dan Yu-wei Chang<sup>25</sup> juga meneliti perkembangan dan pencapaian penelitian di bidang ilmu sosial dan kemanusiaan yang berkaitan dengan topik penelitian, tahun penerbitan, bahasa yang digunakan dan artikel atau buku yang paling banyak dirujuk.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif bibliometrik dengan analisis *co-word*. Indikator metode bibliometrik pada bidang sosial ditentukan berdasarkan banyaknya rujukan (*citation*) yang dipakai peneliti, kolektifitas buku peneliti di negara-negara yang berbeda, dan produktifitas peneliti<sup>26</sup>. Berdasarkan ketiga indikator tersebut, Salah satu Indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah mengukur produktifitas penelitian dari FTIK IAIN Samarinda. Subyek pada penelitian ini meliputi skripsi mahasiswa dari tiga program studi yang meliputi: Pendidikan Agama Islam, Manajemen Pendidikan Islam, dan Pendidikan Bahasa Inggris. Skripsi yang dianalisis dari tahun 2014 sampai 2016.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi terhadap beberapa skripsi dari Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Skripsi mahasiswa yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tentang topik penelitian, tipe penelitian dan metode penelitian<sup>27</sup>. Analisis *co-word* digunakan untuk mendapatkan deskriptor penelitian. Deskriptor penelitian adalah kata kunci yang didapatkan dari judul dan abstrak penelitian. Deskriptor-deskriptor tersebut dikelompokkan berdasarkan frekuensi kemunculannya. Deskriptor-deskriptor yang berhubungan dikelompokkan menjadi satu topik penelitian. Topik penelitian dengan deskriptor berjumlah banyak dikategorikan sebagai topik penelitian dengan tren tinggi.

---

<sup>24</sup> Mohd. Zain Abd. Rahman, Postgraduate Research In Islamic Thought And Civilization At The International Institute Of Islamic Thought And Civilization (ISTAC), Malaysia dalam *Malaysian Journal of Library & Information Science*, Vol. 10, no.1, July 2005, hal. 56

<sup>25</sup> Mu-hsuan Huang dan Yu-wei Chang, Characteristics of Research Output in Social Sciences and Humanities: From a Research Evaluation Perspective, *Journal Of The American Society For Information Science And Technology*, Vol. 59, No. 11, 2008, hal. 1819.

<sup>26</sup> A. J. M. Linmans, Why with bibliometrics the Humanities does not need to be the weakest link Indicators for research evaluation based on citations, library holdings, and productivity measures, dalam *jurnal Scientometrics*, Vol. 83, 2010, hal. 338–339.

<sup>27</sup> Tzu-Chiang Lin, Tzung-Jin Lin & Chin-Chung Tsai, Research Trends in Science Education from 2008 to 2012: A systematic content analysis of publications in selected journals, dalam *jurnal Research Trends in Science Education*, Vol. 36, No.8, 2014, hal 1350-1351.

Analisis dilakukan dengan membandingkan temuan tren topik penelitian pada ketiga program studi tersebut dengan konsep-konsep integrasi Islam dengan sains dan bentuk inovasi lainnya. Temuan tentang tren topik penelitian pada program studi PAI dianalisis berdasarkan integrasi metode dan strategi pendidikan dengan pandangan islam (*worldview of islam*). Tren topik penelitian pada program studi MPI akan dibandingkan dengan modifikasi sistem manajemen dengan berdasar filosofi dan epistemologi islam. Sedangkan tren topik penelitian pada program studi PBI akan dianalisis apakah sudah mengarah pada konsep transliterasi konsep-konsep Agama Islam dalam Bahasa Inggris.

#### **D. Temuan**

Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki topik penelitian yang paling banyak dilakukan di program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Tadris Bahasa Inggris (TBI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda. Hasil pengelompokan deskriptor-deskriptor dari penelitian yang telah dilakukan Mahasiswa Program Studi PAI periode 2014 – 2016 dapat dilihat pada Tabel 1.

Kategori media pembelajaran meliputi semua sarana atau media yang digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran. Beberapa skripsi kurang spesifik menyebutkan jenis media yang digunakan dalam judul maupun abstrak penelitian (lihat kata “media pembelajaran” pada Tabel 1). Kategori pengembangan diri meliputi semua kegiatan pebelajar yang dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuan secara mental ataupun fisik. Kategori metode pembelajaran meliputi suatu cara guru dalam membelajarkan peserta didik. Sedangkan strategi pembelajaran meliputi kegiatan pembelajaran yang terencana, prosedural dan sistematis. Jadi, Strategi pembelajaran merupakan kumpulan dari beberapa cara dalam membelajarkan peserta didik.

Kategori-kategori lain yang perlu penjelasan lebih lanjut adalah sikap dan perilaku, evaluasi pembelajaran, faktor penunjang dan kecerdasan pebelajar. Sedangkan kategori model pembelajaran, manajemen dan materi pembelajaran sudah digolongkan dengan jelas. Kategori sikap dan perilaku merupakan salah satu aspek penilaian pada kurikulum 2013. Kategori ini hanya ditemukan pada penelitian mahasiswa Prodi PAI pada tahun 2016 (lihat tabel 1). Kategori evaluasi pembelajaran tidak hanya tentang sistem penilaian yang dilakukan oleh guru di kelas, akan tetapi juga berisi tentang umpan balik selama proses pembelajaran di kelas. Kategori faktor penunjang berisi tentang faktor-faktor luar yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa. Kategori kecerdasan pebelajar berisi tentang kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik pebelajar.

Topik penelitian yang dilakukan mahasiswa program studi MPI dari tahun 2014 hingga 2016 dapat dikategorikan menjadi dua macam manajemen, yaitu manajemen pendidikan berdasarkan struktur kelembagaan dan fungsi manajemen. Manajemen pendidikan berdasarkan struktur kelembagaan terdiri dari: manajemen kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, hubungan masyarakat, keuangan, dan tenaga kependidikan. Berdasarkan Tabel 2, tidak

ditemukan deskriptor penelitian mahasiswa yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

Manajemen pendidikan berdasarkan fungsinya meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Kategori ini terkait dengan penelitian yang berhubungan dengan peningkatan kualitas sistem manajemen pendidikan. Salah satu indikator peningkatan tersebut adalah tingkat kepuasan pelayanan dan tingkat kepercayaan (Lihat topik Fungsi manajemen pada Tabel 2).

Tabel 1 Deskriptor dan Topik Penelitian Program Studi PAI

No	Topik	Deskriptor (Jumlah kemunculan)		
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Media pembelajaran	-	Media pembelajaran (2)	Game Online Interaktif Berbasis keislaman (1), Media pembelajaran (5), scan LJK (1), media sosial (1)
2	Pengembangan diri	Tahfidzul alquran (1), Hafalan surat-surat pendek (1)	Pembelajaran kewirausahaan (1), Kegiatan muhadharoh (1), Komunitas pembelajaran bahasa (1),	keagamaan (2), Anak berkebutuhan khusus (1), Baca tulis AlQur'an (4), Internalisasi Budaya Organisasi (1), Kegiatan non akademik (2), Pembinaan keagamaan (1), Pengembangan Bakat (1), Strategi pembinaan (1)
3	Metode pembelajaran	<i>Cooperative Learning</i> (1), Drill (1), Metode (1), Demonstrasi (1), Sistem Modul (1)	Metode kisah (1), Metode super memori (1), Metode kooperatif learning (1), Anak hiperaktif (1)	Metode pembelajaran (4), Tutor sebaya (2), Pembelajaran aktif (1), Anak Hiperaktif (1), Pendalaman materi (1), Pendekatan saintifik (2), Pendekatan individual (2),
4	Strategi pembelajaran	Pembelajaran (3), PAI dalam keluarga (1), TPQ (1), IPS (1),	Pembelajaran pendidikan agama islam (1), Aktifitas keagamaan (1)	Pembelajaran (2), Kemandirian belajar (1), Belajar kognitif (1), Belajar afektif (1), Strategi pembelajaran (10), Perencanaan pembelajaran (1)
5	Sikap dan perilaku	-	-	Konsep Pendidikan Islam (1), Nilai pendidikan Agama Islam (1), Nilai-nilai pendidikan multikultural (1), Pendidikan karakter (1), Konstruktivisme (1),
6	Faktor penunjang	pedagogik (2), Motivasi mengajar (1), Kedisiplinan guru (1), Pembinaan guru (1), Latar belakang ortu (1), Mutu guru (1), Bimbingan orang tua (1)	Perilaku keagamaan orang tua (1)	Pondok Pesantren (1), Boarding school (1), Pedagogik (1), Latar belakang siswa (1), Motivasi orang tua (1), Nilai-nilai keteladanan (1), Rohis (1), Peranan PAI, Peranan guru (4), Peranan orang tua (1), Persepsi orang tua (3), Pola Asuh Orang Tua (1)
7	Materi pembelajaran	-	-	Akidah & akhlak (10), Alquran & Hadist (2), Fiqih (1)
8	Evaluasi pembelajaran	Problematika pembelajaran (2),	Pembinaan keagamaan (1), Kitab kuning (1), pembelajaran alqur'an (1), Peran PAI (1),	Faktor penghambat (3), Hasil belajar (10), Karakter religius (1), keaktifan (4), Penilaian autentik (1),
9	Kecerdasan pebelajar	karakter (5), Prestasi belajar (4), Persepsi siswa (1), Motivasi belajar (1), Kemampuan sholat (1), Perilaku keagamaan (2), Tingkat pengetahuan (1)	Akhlak (1), Motivasi belajar (2), Prestasi (1), Pembelajaran berbicara (1), Perilaku keagamaan (1), Perilaku sosial (2), Daya ingat (1)	Baca tulis Al Quran (1), Kecerdasan interpersonal (1), Kedisiplinan (4), Kognitif (1), Kesulitan belajar (2), Minat Belajar (2), Motivasi belajar (6), Gaya belajar (1), Pengetahuan Agama Islam (1), Perilaku (3), Perilaku Sosial (2), Afektif (1), Prestasi belajar (13), Sikap religius (3)
10	Model pembelajaran	-	-	Model pembelajaran CTL (4), Jigsaw (2)

Tabel 2. Deskriptor dan topik penelitian Program Studi MPI

No	Topik	Deskriptor		
		2014	2015	2016
1	Manajemen kurikulum	Manajemen berbasis sekolah (2), Upaya sekolah (1)	-	Kendala PKL (1), Pengembangan kurikulum (1), kurikulum (1), Pelaksanaan kurikulum (1), Penyusunan skripsi (1)
2	Manajemen kesiswaan	-	-	Budaya organisasi (1), Manajemen kelas (2), kesiswaan (2), Pembinaan Sikap toleransi (1), Peningkatan hafalan (1)
3	Manajemen sarana prasarana	Teknologi informasi (1)		Sarana dan prasarana (1), Penggunaan Scan Lembar Jawaban Komputer (1), Sarana dan prasarana (5)
4	Manajemen tenaga kependidikan	Mutu pendidikan (2), Manajerial kepala sekolah (1), Program mutu guru (1), Peningkatan mutu (2), Kedisiplinan dosen (1), Keberhasilan belajar (1)	Peningkatan kinerja (1), Supervisi (2), Kualitas pembelajaran (1), Kinerja Guru (1), Kinerja kepala sekolah (1)	Gaya kepemimpinan (1), Kemampuan guru (1), Kepemimpinan kepala sekolah (7), Kinerja guru (5), Manajemen Strategik, pembelajaran (3), Pencarian informasi (1), Peningkatan kinerja (1), Perilaku mahasiswa (1), Minat baca (1), Profesionalitas guru (1), Supervisi (2), Tenaga pendidik (1), Upaya kepala sekolah (2)
5	Manajemen hubungan masyarakat		Strategi sosialisasi (1)	Hubungan kerjasama (1), Kontribusi humas (1), Pola pembinaan orang tua (1)
7	Manajemen tenaga pendidikan	Pelaksanaan administrasi (1)	Administrasi pendidikan (1), profesionalisme guru (1), kualitas layanan administrasi (1), kinerja tata usaha (1)	Administrasi (3), Efektifitas kerja tenaga kependidikan (1), Pendidikan dan pelatihan (1), Sistem pelayanan perpustakaan (1)
8	Fungsi manajemen		Kualitas pembelajaran (1), Kepuasan mahasiswa (1), Mutu pendidikan (1), kualitas sekolah (1)	Analisis <i>trendwatching</i> dan analisis SWOT (1), Hambatan (1), Manajemen perubahan (2), Pengembangan mutu pendidikan (2), Peningkatan kualitas (4), Persepsi Peserta Didik (1), Tingkat kepercayaan <i>stakeholder</i> (1)



Tabel 3. Deskriptor dan topik penelitian Program Studi TBI

No	Topik	Deskriptor		
		2014	2015	2016
1	Media pembelajaran	<i>English song (1), Crossword puzzle (1)</i>	<i>Flash cards (1), picture media (1), crossword puzzle (1)</i>	<i>Cartoon Film,</i>
2	Kemampuan membaca ( <i>Reading skills</i> )	<i>Reading materials in English (1), Students understanding (1), English textbook (1), Students reading comprehension skill (1), Derivational affixe (1), Kemampuan kosakata (2).</i>	<i>Students vocabulary (3), Student reading skill (2), Descriptive text (1)</i>	<i>Reading materials in english on sky textbook (1), Reading textbook (2),</i>
3	Kemampuan menulis ( <i>Writing skills</i> )	<i>Translation quality (2), Students understanding, Conditional sentences (1), Content validity of the Summative test (1), Narrative writing (1), Kemampuan kosakata (2)</i>	<i>English personal pronouns (1), Students vocabulary (3), Student's in writing (1)</i>	<i>Students' Grammar (1), Writing ability (2), Writing descriptive paragraphs (1), Kemampuan menulis recount teks (1), Problems of writing (1), A Morphological Analysis of english derivation (1)</i>
4	Kemampuan mendengar ( <i>Listening skills</i> )	<i>Students understanding (1), Student listening comprehension (2), Kemampuan kosakata (2)</i>	<i>Students vocabulary (3), Students' listening comprehension (1)</i>	<i>Students' listening comprehension (1)</i>
5	Kemampuan berbicara ( <i>Speaking skills</i> )	<i>Kemampuan speaking (1), Students understanding (1), Kemampuan kosakata (2). Problem in speaking (1)</i>	<i>Students vocabulary (3), Speaking skill (1), Storytelling (1), British parliamentary debating (1), Problem in speaking (1)</i>	<i>Teaching speaking (1), Dialogue technique (2), Teaching speaking of narrative (3), students mastery in speaking English (1), Students' speaking skill (3), Retelling Story (1)</i>
6	Model pembelajaran	<i>Contextual teaching learning (1)</i>	<i>Jigsaw technique (1), Teaching english (2), Contextual teaching learning (1)</i>	<i>Jigsaw Technique (1), Collaborative learning (1), English Instructional Model (1), English teaching (1), Teknik clustering (1)</i>
7	Faktor penunjang		<i>Teacher's peadagogic competence (1)</i>	
8	Strategi pembelajaran	<i>English teaching (1), Blind students (1), Five sequences procedure (1), acceleration program (1)</i>	<i>Students' English achievement (1), acceleration program (1)</i>	

Temuan topik penelitian pada program pendidikan TBI adalah sebagian besar membahas tentang kecerdasan bahasa pebelajar. Kemampuan bahasa pebelajar dalam Tadris Bahasa Inggris terbagi menjadi empat, seperti yang disebutkan pada Tabel 3. Selain itu, beberapa penelitian membahas topik yang sama dengan program pendidikan PAI.

Permasalahan kedua yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana tren metode penelitian dari skripsi mahasiswa FTIK. Kategori jenis penelitian

berdasarkan paradigma penelitian dibagi menjadi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif digolongkan berdasarkan deskriptor-deskriptor yang berhubungan dengan kata-kata kuantitatif, sampel yang digunakan, dan nama uji yang digunakan, seperti pada Tabel 4.9 sampai 4.18. Beberapa skripsi menggunakan deskriptor “kuantitatif deskriptif” untuk analisis korelasi antara dua variabel. Sedangkan istilah yang tepat untuk analisis tersebut adalah kuantitatif asosiatif.

Tabel 4 Deskriptor dan Metode Penelitian Program Studi PAI

No	Metode Penelitian	2014	2015	2016
1	Kuantitatif	Deskriptik kuantitatif (8), rumus persentase, mean (6), <i>Stratified random sampling</i> , <i>purposive sampling</i> (3), koefisien kontingensi, korelasi <i>product moment</i> (4), uji dua pihak,	Deskriptik kuantitatif (4), persentase, mean (4), <i>Purposive sampling</i> (3), <i>product moment</i> (2), Realibilitas(1), Validitas(1), Skala interpretasi(1), Taraf signifikansi, Standar deviasi, Eksperimen, <i>Cluster random sampling</i> ,	Korelasi(7), Mean/persentase (6), Standar deviasi, Taraf signifikansi, Eksperimen (2), pretes-postes (2), Uji t (2), Kuantitatif, Deskriptif (21), <i>Product moment</i> (20), <i>Purposive sampling</i> (11), <i>Simple random sampling</i> (10), Uji dua variabel, Koefisien kontingensi (2), Taro Yamane (6), <i>Proportionate stratified random sampling</i> , <i>Purposive accidental sampling</i> , Library Research (3), <i>Content Analysis</i> (2), <i>Quota sampling</i> , Uji Independen Sampel, Uji kesamaan varian, Regresi linear, Rumus Slovin, Uji Validitas, Uji Reliabilitas
2	Kualitatif	Deskriptik kualitatif (11), reduksi-penyajian-kesimpulan (4), data tertulis, data lisan, <i>Miles Hubberman</i> (3), interaksi model of analisis, Deskriptif naturalistik,	Deskriptik kualitatif (3), Reduksi-penyajian-kesimpulan(2), Miles & Hubberman (1), Analisis deskriptif (2),	Kualitatif deskriptif (36), Triangulasi (2), Pengumpulan-reduksi-penyajian-verifikasi (24), Milles and Hubberman (5), Fenomenologis (2), analisis deskriptif (2), Empat parameter, pendekatan filosofis, Studi kasus,

Beberapa skripsi sudah tepat menggunakan deskriptor “kuantitatif deskriptif” untuk analisis nilai mean dan persentase. Tabel 4.12 ditemukan deskriptor yang berhubungan dengan validitas dan reabilitas angket. Hal ini menunjukkan hanya sedikit mahasiswa yang melakukan uji validitas dan reabilitas pada instrumen yang digunakan.

Tabel 5 Deskriptor dan Metode Penelitian Program Studi MPI

No	Metode penelitian	2014	2015	2016
1	Kuantitatif	<i>product moment</i> , Uji t, mean, <i>Taro Yamane</i> , <i>Random sampling</i>	Korelasi <i>product moment</i> (3), uji t (2), <i>purposive sampling</i> , Koefisien korelasi	Korelasi,t hitung (5), variabel, Deskriptif kuantitatif(6), skala interpretatif, Statistik inferensial, <i>product moment</i> (8), <i>random sampling</i> , persentase, regresi linear, rank spearman,
2	Kualitatif	Kualitatif (2), Reduksi-display-kesimpulan (2),	Kualitatif, deskriptif kuantitatif	Deskriptif kualitatif(18), <i>Snowball sampling</i> , Model <i>Miles-Huberman</i> (3), Studi kasus(2), Deskriptif asosiatif, Survey, Triangulasi, Reduksi data-penyajian data-menarik kesimpulan
Total Jumlah				11

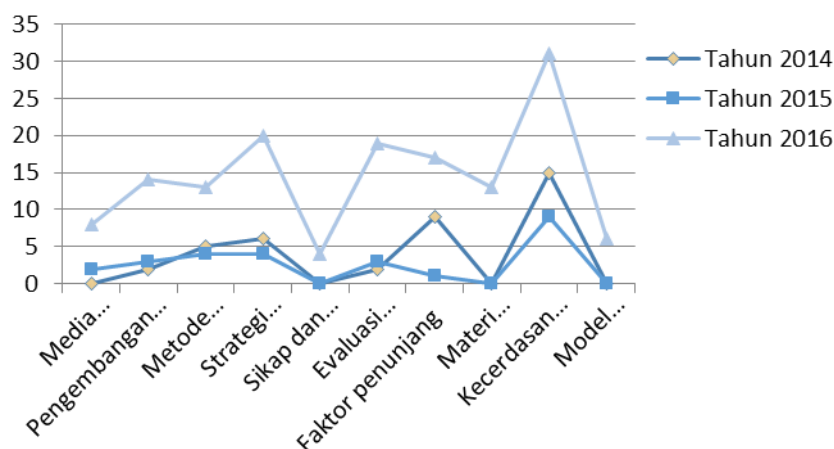
Tabel 6 Deskriptor dan Metode Penelitian Program Studi TBI

No	metode penelitian	2014	2015	2016
1	Kuantitatif	Nilai mean atau presentase (4), Teknik analisis konten, <i>Random Sampling</i>	Mean, Presentase (2), Kuantitatif Deskriptif (3), Kelas eksperimen-kelas kontrol (2), Korelasi <i>product moment</i> , hipotesis, <i>Degree of freedom</i> , Rumus t test	Eksperimental, kuantitatif (3), t-test analisis (3), Kelas kontrol, sebagai kelas Eksperimen, <i>post-test</i> , <i>Mean Score</i> (2), <i>Deviation Standard</i> (2), <i>Validity</i> , <i>Reliability</i> , <i>Degree of Freedom</i> , <i>product moment correlation</i> , tes tata bahasa, tes menulis (4), Penelitian perpustakaan, Analisis isi
2	Kualitatif	Kualitatif deskriptif (6), Instrumen pidato, <i>Planning-action-observation-reflection</i> , Kuantitatif Deskriptif (3).	Kualitatif deskriptif (5), <i>Kemish and Mc Taggart Design</i> (2),	Kualitatif deskriptif (6), Reduksi data-display data-penyimpulan, Pola derivasi
3	Penelitian Tindakan Kelas	PTK (2)	PTK (4), <i>Planning-Action-Observation-Reflection</i> (3),	Penelitian Tindakan Kelas (8), Dua siklus (5),

Metode kualitatif digolongkan berdasarkan deskriptor-deskriptor yang berhubungan dengan kata-kata kualitatif dan metode analisis yang digunakan. Metode analisis yang sering digunakan adalah metode penelitian kualitatif berdasarkan *Mills* dan *Hubberman* yang terdiri dari reduksi, penyajian dan kesimpulan. Deskriptor yang berhubungan dengan Triangulasi sebagai langkah dalam validasi data kualitatif ditemukan berjumlah satu sehingga banyak yang tidak melakukannya.

### E. Pembahasan

Distribusi banyaknya topik Pendidikan Islam yang diteliti pada program pendidikan PAI dapat dilihat pada gambar 1. Topik yang paling banyak diteliti oleh mahasiswa program studi PAI pada tahun 2014, 2015 dan 2016 adalah sama, yaitu kecerdasan pebelajar. Kecerdasan pebelajar tersebut meliputi pengetahuan mengenai agama dan perilaku/ sikap berdasarkan aturan agama. Topik yang banyak diteliti pada tahun 2014 adalah berkaitan dengan karakter atau ranah sikap, dan pada tahun 2016 berkaitan dengan prestasi belajar atau ranah kognitif. Tren topik penelitian kedua pada tahun 2014 berkaitan dengan faktor penunjang pembelajaran, pada tahun 2015 berkaitan dengan strategi dan metode penelitian, sedangkan pada tahun 2016 berkaitan dengan strategi pembelajaran.



Gambar 4.1. Distribusi Topik penelitian pada Program Studi PAI Tahun 2014-2016

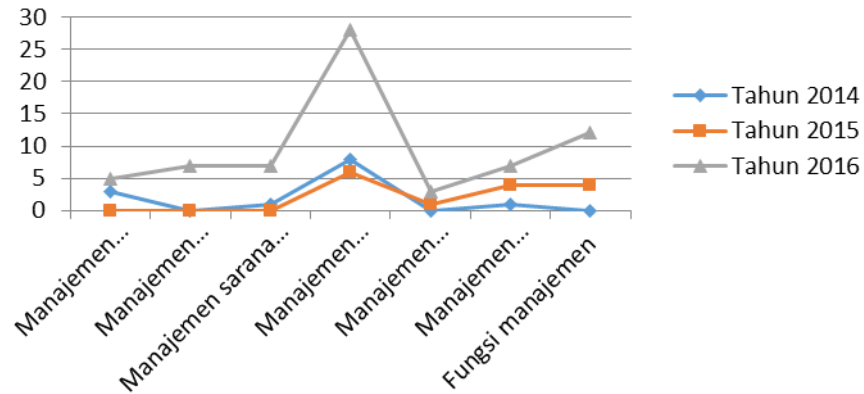
Integrasi Pandangan Islam dalam topik penelitian mengenai kecerdasan pebelajar dapat berupa pemahaman ilmu pengetahuan alam maupun sosial berdasarkan Al Qur'an dan Hadist<sup>28</sup>. Salah satu contoh integrasi tersebut adalah pemahaman konsep massa jenis yang ada dalam ayat Al Furqon 53, konsep perkembangan janin bayi pada surah Al Mu'minum 14, konsep Hukum Islam dengan Ilmu Sosial dan konsep-konsep lainnya. Integrasi ini belum ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa program pendidikan PAI. Hal ini dapat dilihat dari deskriptor-deskriptor pada tabel di atas terjadi pemisahan antara Pendidikan Agama islam dengan Ilmu Pengetahuan Barat<sup>29</sup>. Kegiatan-kegiatan sosial dalam Pengembangan diri yang menginterpretasikan konsep islam juga kurang menjadi perhatian dalam penelitian mahasiswa. Deskriptor yang berkaitan dengan integrasi konsep islam hanya ditemukan pada topik penelitian media pembelajaran, yaitu Game Online Interaktif Berbasis Keislaman.

Distribusi banyaknya topik penelitian mahasiswa tentang manajemen pendidikan dapat dilihat pada Gambar 4.2. Berdasarkan gambar tersebut, tren penelitian yang dilakukan mahasiswa program studi MPI pada tahun 2014, 2015 dan 2016 adalah sama, yaitu manajemen tenaga kependidikan. Manajemen tersebut sebagian besar meliputi pembahasan kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru. Sedangkan tren topik penelitian kedua setelah

<sup>28</sup> Rosnani Hashim & Ssekamanya Siraje Abdallah Menjelaskan tahapan berdasarkan konsep Al-Faruqi and al-Attas dalam artikelnya yang berjudul Islamization of Human Knowledge in Theory and Practice: Achievements, Challenges and Prospects in the IIUM context dalam IIUM Journal of Educational Studies, Vol. 1, No. 1, 2013, Hal. 7

<sup>29</sup> Perbedaan ini bisa dilihat pada Seyyed Hossein Nasr dalam Yasmeen Mahnaz dalam Islamic view of nature and values: Could these be the answer to building bridges between modern science and Islamic science dalam jurnal Faruqi International Education Journal, 2007, Vol. 8, No. 2, Hal 464 dan Yasmeen Mahnaz dalam Islamic view of nature and values: Could these be the answer to building bridges between modern science and Islamic science dalam jurnal Faruqi International Education Journal, 2007, Vol. 8, No. 2, Hal 463

manajemen tenaga kependidikan berturut-turut pada tahun 2014, 2015 dan 2016 adalah manajemen kurikulum, tenaga pendidikan dan fungsi manajemen.

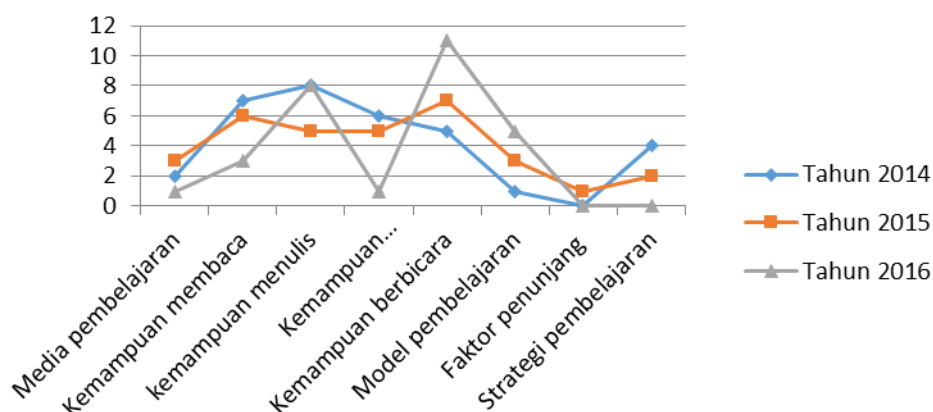


Gambar 4.2. Distribusi Topik Penelitian pada Program Studi MPI Tahun 2014-2016

Temuan tren penelitian di atas mengindikasikan kurangnya penelitian yang membahas inovasi dalam strategi manajemen pendidikan islam. Contoh konsep-konsep tersebut dalam bidang manajemen sarana dan prasarana adalah: pembangunan sarana-prasarana yang menunjang kegiatan-kegiatan ibadah<sup>30</sup>. Contoh yang lain adalah pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu agama islam dan ilmu pengetahuan umum. Strategi pengembangan tersebut harus mampu mengakomodir beberapa aspek, seperti: rasionalitas, penalaran saintifik, intuisi dan irrasionalitas<sup>31</sup>. Bentuk konkrit dari tahapan awal pelaksanaan strategi ini adalah penyusunan kurikulum dan pembuatan bahan ajar tematik antara materi ilmu pengetahuan umum dengan ilmu agama Islam. Tahapan selanjutnya adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi yang telah disusun di kurikulum.

<sup>30</sup> Abdulhamid A. Abusulayman, *Revitalizing Higher Education In The Muslim World, A Case Study of the International Islamic University Malaysia (IIUM)* Hal 17-18

<sup>31</sup> Muhammad Syukri Salleh, *Strategizing Islamic Education*, yang termuat dalam *International Journal of Education and Research*, Vol. 1, No. 6, Tahun 2013 Hal 6-11



Gambar 4.3. Distribusi Topik penelitian pada Program Studi TBI Tahun 2014-2016

Topik yang banyak dibahas dalam penelitian mahasiswa Program Studi TBI pada tahun 2014 adalah kemampuan menulis dan diikuti oleh kemampuan membaca. Topik yang banyak dibahas pada tahun 2015 adalah kemampuan berbicara dan diikuti oleh kemampuan membaca. Sedangkan topik yang banyak dibahas pada tahun 2016 adalah kemampuan berbicara dan diikuti kemampuan menulis.

Temuan-temuan topik di atas merupakan penelitian-penelitian yang umum dilakukan pada Pendidikan Bahasa Inggris. Tadris Bahasa Inggris yang berada di bawah institut keagamaan harusnya berbeda dengan Pendidikan Bahasa Inggris umum. Salah satu konsep yang membedakan adalah integrasi ilmu pengetahuan dengan pandangan islam (*worldview of islam*), sehingga topik penelitian di atas belum menunjukkan adanya konsep integrasi tersebut.

Contoh pengembangan topik penelitian Tadris Bahasa Inggris adalah permasalahan berkaitan dengan penerjemahan istilah-istilah konsep islam dalam bahasa arab ke dalam bahasa inggris<sup>32</sup>. Istilah zakat, sholat, *ta'lim*, *ta'dib* dan beberapa istilah lainnya perlu penerjemahan yang sesuai dengan terminologi bahasa inggris. Bagaimana mengajarkan istilah-istilah tersebut dalam bahasa inggris merupakan hal yang penting untuk diteliti. Pembelajaran ilmu agama islam dengan menggunakan bahasa inggris perlu juga dipelajari sebagai pengembangan dakwah. Jika terminologi islam dalam bahasa inggris menjadi banyak, maka negara-negara yang menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa ibunya tidak mengalami kesulitan dalam mempelajarinya.

Tren metode penelitian yang digunakan di FTIK dari tahun 2014 sampai 2016 dapat dilihat dari Tabel 4-6. Metode kuantitatif paling banyak digunakan oleh Mahasiswa Program Studi PAI pada tahun 2014, 2015 dan 2016. Mahasiswa Program Pendidikan MPI menggunakan kedua metode dengan frekuensi yang hampir sama pada tahun 2014 dan 2016, akan tetapi lebih banyak menggunakan

<sup>32</sup> Abdulhamid A. Abusulayman, Revitalizing Higher Education In The Muslim World, A Case Study of the International Islamic University Malaysia (IIUM) hal 25

metode kuantitatif pada tahun 2015. Sedangkan Mahasiswa Program Studi TBI lebih banyak menggunakan metode kualitatif pada tahun 2014 dan lebih banyak menggunakan metode kuantitatif pada tahun 2015 dan 2016.

Uji statistik yang banyak digunakan pada temuan metode kuantitatif di atas adalah Korelasi Produk Momen *Pearson*. Hal ini mengindikasikan analisis yang banyak dilakukan adalah mencari relasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data yang dianalisis dengan uji tersebut harus terdistribusi normal dan skor yang digunakan bisa kontinu atau kategori<sup>33</sup>. Berdasarkan tabel-tabel di atas tidak ditemukan adanya langkah normalisasi data sehingga tidak dapat diketahui ketepatan korelasi antara kedua variabel. Penggunaan metode kualitatif untuk memperjelas temuan relasi antara kedua variabel juga kurang dibahas. Hal ini menyebabkan kurangnya dalam identifikasi karakteristik dari subyek penelitian.

## **F. Kesimpulan**

Kesimpulan tren topik penelitian akan diuraikan pada setiap Program Studi sehingga dapat dijadikan referensi oleh masing-masing Program Studi tersebut. Topik yang paling banyak dijadikan penelitian untuk tugas skripsi mahasiswa Program Studi PAI adalah tentang kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dari pebelajar. Tren topik penelitian pada Program Studi MPI adalah manajemen tenaga pendidikan yang meliputi hubungan kepala sekolah dengan tenaga pendidik. Sedangkan tren topik penelitian yang berkembang di TBI adalah penelitian tentang kemampuan berbicara bahasa Inggris pebelajar.

Pengembangan topik penelitian pada pendidikan Islam di FTIK belum banyak ditemukan. Contohnya, Kecerdasan pebelajar yang dibahas belum menunjukkan adanya integrasi dengan konsep kecerdasan berdasarkan konsep Islam. Integrasi tersebut dapat melahirkan kecerdasan beragama yang salah satunya kemampuan dalam memahami ayat-ayat Allah berdasarkan Ilmu Agama dan Ilmu Pengetahuan Umum. Pengembangan topik penelitian pada Program Studi TDI dapat dilakukan dengan pembahasan mengenai penerjemahan terminologi Islam dalam Bahasa Inggris<sup>34</sup>.

Metode penelitian yang paling banyak digunakan pada ketiga program studi di atas adalah metode kuantitatif. Jenis analisis yang banyak digunakan adalah korelasi antar variabel yang membutuhkan data yang ternormalisasi. Sedangkan temuan penelitian menunjukkan tidak adanya langkah uji normalisasi data, selain itu uji reabilitas dan validitas data tidak banyak yang melakukannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdoulaye, Kaba, "Research trends in library and information science at the International Islamic University Malaysia", *Library Review*, Vol. 51, No. 1, 2002.

---

<sup>33</sup> Contoh skor kontinu adalah skor usia dinilai dari 10 tahun sampai 30 tahun dan contoh skor terkategori adalah skor gender dinilai dengan laki-laki =1, perempuan =2.

<sup>34</sup> Abdulhamid A. Abusulayman, *Revitalizing Higher Education In The Muslim World, A Case Study of the International Islamic University Malaysia (IIUM)* hal 25

- Abdoulaye, Kaba, "Research Trends In The Humanities: An Analysis Of Master's Theses At The International Islamic University Malaysia", *Malaysian Journal of Library & Information Science*, Vol.9, No.1, 2004.
- Abusulayman, Abdulhamid A., *Revitalizing Higher Education In The Muslim World, A Case Study of the International Islamic University Malaysia*.
- Adeyemi, Kamil Adeleke, "The Trend of Arabic and Islamic Education in Nigeria: Progress and Prospects", *Open Journal of Modern Linguistics*, Vol. 6, 2016.
- Akerlind, Gerlese S. "An Academic Perspective On Research And Being A Researcher: An Integration Of The Literature", *Studies in Higher Education*, 5, 33, 2008.
- Bakri, Aryati dan Willett, Peter, "The Malaysian Journal Of Library And Information Science 2001-2006: A Bibliometric Study" *Malaysian Journal of Library & Information Science*, Vol.13, No.1, 2008.
- Belouafi, Ahmed dan Belabes, Abderrazak, "Research Trends on Zakāh in Western Literature", dalam jurnal *Islamic Economic Studies*, Vol. 24, No. 1, 2016.
- Carpentier, Vincent, Quantitative sources for the history of education, *History of Education*, Vol. 37, No. 5, 2008.
- Chang, Yueh-Hsia, Chang, Chun-Yen dan Tseng, Yuen-Hsien, "Trends of Science Education Research: An Automatic Content Analysis", *Science Education Technology*, Vol. 19, 2010.
- Cohen, Louis, Manion, Lawrence dan Morrison, Keith, *Research Methods in Education Sixth edition*, New York: Routledge, 2007
- Creswell, John W., 2012, *Educational Research : Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Research*, New York: pearson
- de Jong, Onno, "Trends in Western Science curricula and Science education Research: a bird's eye View", *Baltic Science Education*, Vol. 6, No. 1, 2007.
- Dunkerton, John, Should Classroom Observation be Quantitative?, *Educational Research*, Vol. 23, No. 2, 1981
- Faruqi ,Yasmeen Mahnaz , Islamic view of nature and values: Could these be the answer to building bridges between modern science and Islamic science, *Faruqi International Education Journal*, Vol. 8, No. 2, 2007.
- Faruqi, Yasmeen Mahnaz, Contributions of Islamic scholars to the scientific enterprise, *International Education Journal*, Vol. 7, No. 4, 2006.
- Gul, Seyda dan Sozbilir, Mustafa, "Biology education research trends in Turkey, dalam Jurnal Eurasia Journal of Mathematics", *Science & Technology Education*, Vol. 11, No. 1, 2015.
- Hariyah, "Tren Penelitian Studi Islam dalam Jurnal Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI: Penggunaan Co-Words", *Record and Library*, Vol. 2, No. 2, 2016.
- Hashim, Rosnani dan Abdallah, Ssekamanya Siraje, Islamization of Human Knowledge in Theory and Practice: Achievements, Challenges and



- Prospects in the IIUM context dalam IIUM, *Journal of Educational Studies*, Vol. 1, No. 1, 2013.
- Huang, Mu-hsuan dan Chang, Yu-wei, "Characteristics of Research Output in Social Sciences and Humanities: From a Research Evaluation Perspective", *Journal Of The American Society For Information Science And Technology*, Vol. 59, No. 11, 2008.
- Lin, Tzu-Chiang, Lin, Tzung-Jin & Tsai, Chin-Chung, "Research Trends in Science Education from 2008 to 2012: A systematic content analysis of publications in selected journals", *Research Trends in Science Education*, Vol. 36, No.8, 2013.
- Linmans, A. J. M., "Why with bibliometrics the Humanities does not need to be the weakest link Indicators for research evaluation based on citations, library holdings, and productivity measures", *Scientometrics*, Vol. 83, 2010.
- Lucy, Donald Ary, Jacobs, Cheser dan Chris Sorensen, *Introduction To Reseach In Education*, Belmont: Wadsworth, Hal 2-12, 2006,
- Mc millan, James h., *Educational Research Fundamentals for the Consumer*, NewYork : HarperCollins, 1996.
- Meerah, T. Subahan Mohd dkk, "Developing an Instrument to Measure Research Skills", *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, Vol. 60, 2012.
- Mittal, Rekha, "Library And Information Science Research Trends In India *Annals Of Library And Information Studies*, Vol. 58, 2011.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 49, Tahun 2014
- Rahman, Mohd. Zain Abd., "Postgraduate Research In Islamic Thought And Civilization At The International Institute Of Islamic Thought And Civilization (ISTAC) Malaysia", *Malaysian Journal of Library & Information Science*, Vol. 10, No.1, 2005.
- Salleh, Muhammad Syukri, Strategizing Islamic Education, *International Journal of Education and Research*, Vol. 1, No. 6, 2013.
- Setia, Adi, *Dewesternizing & Islamizing the Sciences: Operationalizing the Neo-Ghazalian*, Attasian Vision1
- Suliaman, Ishak dkk, "Research Trend in Higher Islamic Studies: A Case Study at the Academy of Islamic Studies, University of Malaya (1993-2011)", *Middle-East Journal of Scientific Research*, Vol. 12, No.5, 2012.
- Tiew, W.S., dkk, "Malaysian Journal Of Library And Information Science 1996-2000: a Bibliometric Study", *Malaysian Journal of Library & Information Science*, Vol.6, No.2, 2002.
- Tsai, Chin-Chung a dan Wen, Meichun Lydia, "Research and trends in science education from 1998 to 2002: a content analysis of publication in selected journals", *International Journal of Science Education*, Vol. 27, No. 1, 2014.